

Pengaruh Model Discovery Learning pada Materi APBN dan APBD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bandar

Yessy Sinaga^{1*}, Susy Alestriani Sibagariang², Debbi Petra Meyana Sitorus³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136
yessysinaga35@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using the discovery learning model on student learning outcomes in class XI IPS at SMA Negeri 2 Bandar. The type of research used in this research is quantitative research. The quantitative research method is a type of research whose specifications are systematic, planned and clearly structured from the start to the creation of the research design. This research will be carried out at SMA Negeri 2 Bandar starting from April 2022 – May 2023. The population in this study are all students of class XI IPS SMA Negeri 2 Bandar for the academic year 2022/2023 which consists of 4 classes with a total of 128 students. In this study, there was one class as the experimental class and one as the control class. This data collection technique must be in accordance with the instrument used by the author in obtaining data, therefore the technique used by the author is observation and testing. Based on the results of the study, it was concluded that the discovery learning model on APBN and APBD material with the T-Test Hypothesis obtained a sig (2-tailed) value of $0.003 < 0.05$, so there is a significant influence. The results of the analysis of the paired sample test show that $t_{count} > t_{table}$ where t_{count} is 4,360 and t_{table} is 4,358.

Keywords: Discovery Learning, APBN AND APBD, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model discovery learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bandar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandar yang dilaksanakan Mulai bulan April 2022 – Mei 2023. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bandar tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 128 orang. Dalam penelitian ini terdapat satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data ini harus sesuai dengan instrumen yang digunakan penulis dalam memperoleh data oleh karena itu teknik yang digunakan penulis tersebut adalah observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan model discovery learning pada materi APBN dan APBD dengan Hipotesis Uji – T diperoleh nilai sig (2 – Tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis uji paired sample test dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} 4.360 dan t_{tabel} 4.358.

Kata Kunci: Discovery Learning, APBN DAN APBD, Hasil Belajar

Copyright (c) 2023 Yessy Sinaga, Susy Alestriani Sibagariang, Debbi Petra Meyana Sitorus

Corresponding author: Yessy Sinaga

Email Address: yessysinaga35@gmail.com (Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136)

Received 12 June 2023, Accepted 17 June 2023, Published 24 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan (Rosdiana et al., 2017). Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan

lain sebagainya (Pangesti & Radia, 2021). Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Ali & Setiani, 2018).

Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat di gunakan adalah dengan menerapkan model discovery learning. Penemuan (discovery) merupakan suatu model pembelajaran yang di kembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. model ini menekankan pentingnya pemahaman stukty ide-ide penting untuk terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut wilcox (dalam Hapsari & Munandar, 2020) dalam pembelajaran dengan penemuan , peserta didik di dorong untuk belajar sebaaiaan besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ,dan guru juga mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan perinsip – prinsp untuk diri mereka sendiri (Muhamad, 2017).

Pengertian Discovery Learning menurut Jerome Bruner metode belajar yang mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contohnya pengalama yang menjadi dasar ide J.Bruner ialah pendapat “dari piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan secara aktif di dalam belajar di kelas”. Untuk itu, Bruner memakai cara dengan apa yang disebutnya Discovery Learning, yaitu murid mengorganisasikan bahan yang dipelajari dengan sesuatu bentuk akhir (Sulfemi, 2019).

Dalam model pembelajaran Discovery Learning mengembangkan cara berfikir ilmiah dan berusaha meletakkan dasar, sebagai murid ditetapkan sebagai subjek yang belajar, peran guru sangat penting dalam model pembelajaran ini, dan Discovery Learning yaitu fasilitator belajar dan pembimbing belajar, dan model discovery learning ialah memahami konsep hubungan, arti, dan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada kesimpulan. Discovery Learning pembelajaran yang akan diberikan pengalaman langsung kepada peserta didik melalui percobaan dan praktek melainkan peserta didik akan lebih menemukan sendiri informasi yang sedangkan diajarkan dan dapat menarik suatu kesimpulan dari informasi tersebut (Dewi, 2021).

Melalui model Discovery learning siswa menjadi lebih dekat dengan apa yang menjadi sumber belajarnya, rasa percaya diri siswa akan meningkat karena dia merasa apa yang telah dipahaminya ditemukan oleh dirinya sendiri, kerjasama dengan temannya pun akan meningkat, serta tentunya menambah pengalaman siswa (Atika et al., 2018). Dan dengan ini model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Sekolah adalah lembaga untuk para siswa mendapat pengajaran dibawah pengawasan guru. Bagaimana tentang sekolah di SMA NEGERI 2 BANDAR, menurut saya 1) sekolahnya bagus, 2) mengikuti perkembangan meski banyak peraturan yang penting harus melaksanakannya, 3) sekolahnya mempunyai fasilitas yang baik, 4) jika melanggar aturan dikenakan sanksi (Kristin & Rahayu, 2017). Metode yang dipakai dalam pembelajaran ekonimi

metode apa, Metode pembelajaran konvensional/Metode ceramah, metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis (Aprilia et al., 2020).

Dalam pembelajaran yang membuat kurangnya sumber bacaan yang digunakan siswa saat belajar yaitu keterbatasan buku atau bahan bacaan, peran perpustakaan belum maksimal, pengaruh menonton televisi serta penggunaan handphone (Ade, 2020). Keadaan siswa adalah keadaan jasmani dan rohani yang mempengaruhi belajar siswa. Deskripsi keadaan siswa SMA NEGERI 2 BANDAR memiliki 826 siswa yang terdiri dari kelas X 264 orang, kelas XI 256 orang, kelas XI 306 orang, dari berbagai latar belakang ekonomi. Kelas XI IPS memiliki siswa berjumlah 128 orang. Siswa laki-laki berjumlah 46 orang dan siswa perempuan berjumlah 82 orang.

Keberhasilan belajar adalah prestasi yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan siswa dalam belajar tentu dibutuhkan indikator tersendiri, hasilnya bisa dijadikan sebagai evaluasi kegiatan belajar selanjutnya. KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Jadi KKM pada pelajaran ekonomi 75.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Simanjuntak et al., 2019). Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Manuarti, 2021).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandar yang dilaksanakan mulai bulan April 2022 – Mei 2023. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bandar tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 128 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Rahmi & Fitria, 2020). Teknik pengumpulan data ini harus sesuai dengan instrumen yang digunakan penulis dalam memperoleh data oleh karena itu teknik yang digunakan penulis tersebut adalah observasi dan tes. Teknik analisis data dibutuhkan untuk merumuskan hasil-hasil penelitian (Fithriyah et al., 2021). Data yang diperoleh dari tes serta pengamatan (observasi) aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bandar di Jln. Siantar – Perdagangan No. 103 Marihat Bandar, Kec. Bandar, Kab. Simalungun Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 April – 14 Mei 2023 pada tahun ajaran 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 128 siswa yang terdiri 4 kelas, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 32 siswa.. Peneliti menerapkan pembelajaran ekonomi ini dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning untuk kelas eksperimen untuk melihat apakah ada pengaruh pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa dan model biasa untuk kelas kontrol.

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Bandar dikarenakan kurangnya hasil belajar siswa kelas XI, yang dimana peneliti akan melihat pengaruh model pembelajaran Discovery Learning Pada Materi APBN Dan APBD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI. Untuk pengolahan data validitas digunakan dengan aplikasi software Statistical Package For The Social Science (SPSS) Versi 20.0 dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 955% atau 5% maka tes dianggap valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tesnya dianggap tidak valid. Dilakukan di SMA Negeri 2 Bandar dengan jumlah siswa 32 Siswa. Dari 30 butir soal yang di uji coba ada 20 butir soal yang valid dan 10 yang tidak valid maka yang dipakai untuk instrument penelitian hanya 20 soal yang valid. Untuk mengetahui reabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan program Statistical Package For The Social Science (SPSS) Versi 20.0. Berdasarkan hasil nilai uji reabilitas sesuai dengan ketentuan tabel nilai Cronbachs Alpha nya adalah 0.932 maka $0,80 \leq 0,932 < 1,00$ maka reabilitasnya sangat tinggi.

Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pre-test merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan post-test dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* sedang pada kelas kontrol dengan menggunakan model biasa . Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberikan post-test kepada kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan.

Uji Normalitas Data

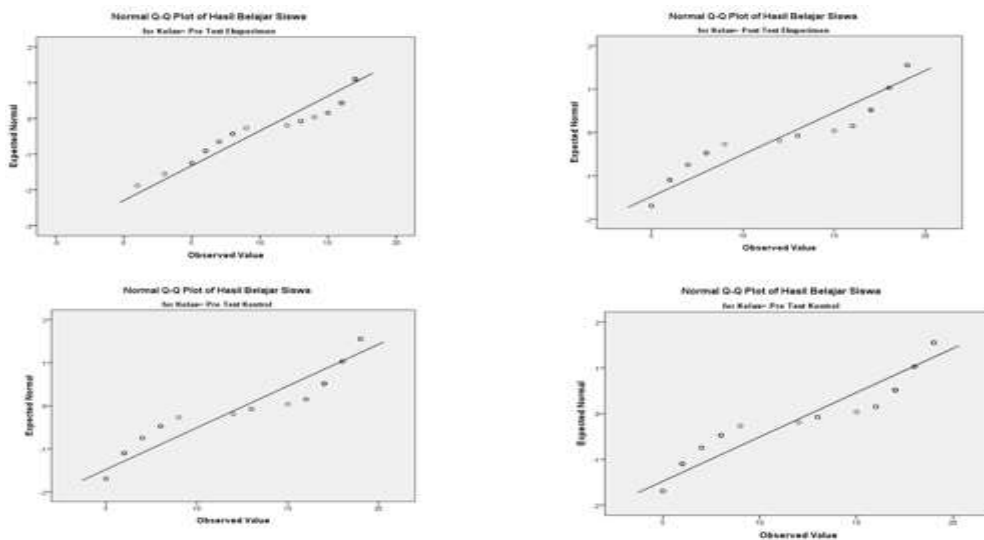
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah yang berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui normalitas *kolomogorov-Smirnov*, di mana jika nilai signifikan (sig) untuk semua data $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal. Hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 1. Data Uji Normalitas

Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	Df	Sig.	Statistic
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	.203	32	.002	.856
	Post Test Eksperimen	.212	32	.001	.847
	Pre Test Kontrol	.212	32	.001	.847
	Post Test Kontrol	.239	32	.000	.844
	Kelas	Shapiro-Wilk ^a			
		Df	Sig.		
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	32	.001		
	Post Test Eksperimen	32	.000		
	Pre Test Kontrol	32	.000		
	Post Test Kontrol	32	.000		

Jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikannya < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 diketahui pre-test eksperimen kelas XI IPS 2 memiliki sig 0,856 > 0,05 dan post-eksperimen memiliki nilai sig 0,847 > 0,05. Sedangkan pre-test kontrol kelas XI IPS 3 memiliki sig 0,847 > 0,05 dan post-test kontrol memiliki nilai sig 0,844 > 0,05. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 diketahui bahwa signifikansinya > 0,05 artinya data tersebut normal.



Gambar 1. Normal q-q Plots

Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat ke normalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada levene’s statistic dengan 0,05 (sig > 0,05) Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Test Of Homogeneity Of Variance

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.267	1	62	.137
	Based on Median	1.609	1	62	.209
	Based on Median and with adjusted df	1.609	1	61.814	.209
	Based on trimmed mean	2.231	1	62	.140

Berdasarkan data diatas diketahui nilai signifikansi (sig) Based of mean adalah sebesar 0,137 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-kelas kontrol tidak sama atau heterogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada penelitian ini maka dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Uji ini menggunakan sample t test berpasangan, Uji t berpasangan ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan rata-rata untuk dua sampel bebas yang berpasangan. Berikut indikator penentuan keputusan dalam uji t berpasangan yaitu :

Tabel 3. Group Statistics

Group Statistics					
	Post_kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_eksperimen	2	32	14.53	3.628	.641
	3	32	9.13	6.004	1.061

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	
Post_eksperimen	Equal variances assumed	9.650	.003	4.360	
	Equal variances not assumed			4.358	

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mea Difference
Post_eksperimen	Equal variances assumed	62	.000	5.406
	Equal variances not assumed	50.973	.000	5.406

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Post_eksperimen	Equal variances assumed	1.240	2.927	7.885
	Equal variances not assumed	1.240	2.917	7.896

Berdasarkan tujuan penelitian dengan Hipotesis Uji-T diperoleh sig (2- Tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis uji paired sample test dilihat bahwa t_{hitung}

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} 4.360 dan t_{tabel} 4.358. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *discovery learning* pada materi APBN dan APBD terhadap hasil belajar siswa kelas XI ips di SMA Negeri 2 Bandar. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak (Prasasti et al., 2019).

Diskusi

Penelitian ini dikakukan di SMA Negeri 2 Bandar untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* pada materi apbn dan apbd terhadap hasil belajar siswa kelas XI ips di SMA Negeri 2 Bandar dengan cara memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* dan di kelas kontrol menggunakan model biasa (Khoiroh et al., 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis quasi Ekpermental Design dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 64 siswa dimana kelas eksperimen sebanyak 32 siswa dan kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Pada proses penelitian ini pertama peneliti memvalidasi soal kepada guru ekonomi dan mengujicobakan soal kepada siswa yang sudah mempelajari sebelum diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Batubara, 2020). Pada uji instrument terdapat uji validitas dari 30 butir soal hanya 20 yang dinyatakan valid dengan reabilitas 0,932 dengan interpretasi sangat tinggi dan dapat dikatakan reliabel (Kristin, 2016).

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dimana jika signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak diketahui *pre-test* eksperimen kelas XI Ips 2 memiliki sig 0,02 $> 0,05$ dan *post-test* eksperimen memiliki nilai sig 0,01 $> 0,05$. Sedangkan *pre-test* kontrol kelas XI Ips 3 memiliki sig 0,01 $> 0,05$ dan *post-test* kontrol memiliki nilai sig 0,00 $> 0,05$. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 Diketahui bahwa nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya data tersebut norman (Shanthi & Maghfiroh, 2020).

Pada uji homogenitas diperoleh nilai post-test Eksperimen dan Kontrol dengan berdasarkan data diatas diketahui nilai signifikannya (sig) Based of mean adalah sebesar 0,137 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah tidak sama atau heterogen (Astuti et al., 2018).

Berdasarkan tujuan penelitian dengan Hipotesis Uji – T diperoleh nilai sig (2 – Tailed) sebesar 0,003 $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis uji paired sample test dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} 4.360 dan t_{tabel} 4.358. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *discovery learning* pada materi apbn dan apbd terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ips di SMA Negeri 2 Bandar. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan sesuai dengan pembahasan dan analisis data maka dapat disimpulkan model *discovery learning* pada materi APBN dan APBD dengan Hipotesis Uji – T diperoleh nilai sig (2 – Tailed) sebesar 0,003 $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis uji paired sample test dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} 4.360 dan t_{tabel}

4.358. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *discovery learning* pada materi apbn dan apbd terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ips di SMA Negeri 2 Bandar. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu : Diharapkan kepada guru dapat menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran untuk mengembangkan hasil belajar siswa, Peneliti lanjutan agar mengembangkan penelitian tentang penerapan model *discovery learning* dengan variable yang lain, Diharapkan kepada Kepala Sekolah hendaknya lebih memantau perkembangan pembelajaran sehingga mengetahui model dan strategi yang dapat membuat pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran serta terus meningkatkan sarana sesuai dengan perkembangan teknologi, Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar dengan membiasakan percaya pada kemampuan diri sendiri dan selalu optimis terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Ade, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Iain Bengkulu. [Http://Repository.iainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/5172](http://Repository.iainbengkulu.ac.id/Id/Eprint/5172)
- Ali, M., & Setiani, D. D. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 59–63.
- Aprilia, M., Lubis, P. H. M., & Lia, L. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sma Berbantuan Software Tracker Pada Materi Ghs. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(2), 320–326. [Https://Doi.Org/10.29303/Jpft.V6i2.2286](https://doi.org/10.29303/jpft.v6i2.2286)
- Astuti, T. I., Idrus, I., & Yennita, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Biologi Siswa Smp. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 5–9. [Https://Doi.Org/10.33369/Diklabio.2.1.5-9](https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.5-9)
- Atika, D., Nuswowati, M., & Nurhayati, S. (2018). Pengaruh Metode Discovery Learning Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2). [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.15294/Jipk.V12i2.15474](https://doi.org/10.15294/jipk.v12i2.15474)
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: Jppp*, 1(2), 13. [Https://Doi.Org/10.30596/Jppp.V1i2.4948](https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.4948)
- Dewi, I. (2021). Penerapan Metode Discovery Learning Melalui Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Pokok Hukum Newton Siswa Kelas X Mia-1 Sma Negeri 3 Sibolga Tahun Ajaran 2021-2022. *Jurnal Estupro*, 6(3), 53–63.
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Dan

- Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907–1914. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.894>
- Hapsari, B. P., & Munandar, D. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b).
- Khoiroh, S. U., Waqfin, M. S. I., & Rohmah, H. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik Dengan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas Vii Mts Rahmat Said Bongkot. *Joems (Journal Of Education And Management Studies)*, 3(3), 43–48.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90–98. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1.25>
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84–92.
- Manuarti, N. K. S. A. (2021). Pengembangan Media Puzzle Materi Struktur Dan Fungsi Bagian-bagian Tumbuhan Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 129–134.
- Muhamad, N. (2017). Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 10(1), 9–22. <https://doi.org/10.52434/jp.v10i1.83>
- Pangesti, W., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Pekaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 8(2), 281–286.
- Prasasti, D. E., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Discovery Learning Di Kelas Iv Sd. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 174–179.
- Rahmi, N., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2715–2722. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.765>
- Rosdiana, R., Boleng, D. T., & Susilo, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Efektivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(8), 1060–1064. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i8.9802>
- Shanthi, R. V., & Maghfiroh, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Di Mi Ma'arif Pulutan. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 11(1), 37–51. <https://doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3459>
- Simanjuntak, M. P., Siregar, L., & Lumbangaol, Y. T. (2019). Penerapan Discovery Learning

Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Smp. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (Inpafi)*, 7(4), 25–33. [Http://Digilib.Unimed.Ac.Id/Id/Eprint/43273](http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43273)

Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1). [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.29100/Jr.V5i1.1021](https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021)